

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**STUDI KASUS**  
**PEMBERIAN EDUKASI PESERTA VAKSIN DALAM MENURUNKAN**  
**KECEMASAN AKIBAT KEJADIAN IKUT PASCA IMUNISASI (KIPI)**  
**COVID-19**



**Oleh:**  
**Moh. Faisol Anam**  
**20204663052**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**STUDI KASUS**  
**PEMBERIAN EDUKASI PESERTA VAKSIN DALAM MENURUNKAN**  
**KECEMASAN AKIBAT KEJADIAN IKUT PASCA IMUNISASI (KIPI)**  
**COVID-19**

Untuk memperoleh Gelar Ners  
Pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surabaya



**Oleh:**

**Moh. Faisol Anam**

**20204663052**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**  
**2021**

## PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Faisol Anam, S.Kep

NIM : 20204663052

Program studi : Profesi Ners

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Menyatakan bahwa Karya Tulis Imiah (KTI) yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya saya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 22 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Moh. Faisol Anam, S.Kep

NIM. 20204663052

## LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang Karya Tulis Ilmiah pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 22 Oktober 2021

Menyetujui,

Pembimbing I



(Nugroho Ari Wibowo, S.kep., Ns., M.kep.)

Pembimbing II



(Yuanita Wulandari, S.kep., Ns., MS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Aries Chandra Anandhita, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.An)

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji Ujian Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 22 Oktober 2021 oleh mahasiswa atas nama Moh. Faisol Anam NIM 20204663052 Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya .

### TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.kep., Ns., M.Kes



Anggota 1 : Nugroho Ari Wibowo, S.kep., Ns., M.kep



Anggota 2 : Yuanita Wulandari, S.kep., Ns., MS



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr.Nur Mukarromah, S.KMI,M.Kes

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang mana dengan segala limpahan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “PEMBERIAN EDUKASI PESERTA VAKSIN DALAM MENURUNKAN KECEMASAN AKIBAT KEJADIAN IKUT PASCA IMUNISASI (KIPI) COVID-19”.

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Studi Profesi Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan keikhlasan pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dijadikan bekal dan perbaikan kedepannya.

Demikian sebuah pengantar dari peneliti, semoga hasil dari Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya dalam bidang keperawatan.

Surabaya, 22 Oktober 2021

Moh. Faisol Anam, S.Kep

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat terselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian akhir Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, tahun 2021 dengan judul Pemberian Edukasi Peserta Vaksin Dalam Menurunkan Kecemasan Akibat Kejadian Ikut Pasca Imunisasi (KIPI) Covid-19.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. dr. Sukodiono, MM, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah memberikan kesempatan menempuh Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah.
2. Dr.Nur Mukarromah, S.KM.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Aries Chandra Anandhita, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.An, selaku Ketua Program Studi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Dr. Abdul Aziz Alimul Hidayat, S.kep., Ns., M.Kes, selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penyusunan KTI

5. Nugroho Ari Wibowo, S.kep., Ns., M.kep, selaku dosen pembimbing 1 yang selalu sabar dan selalu memberikan motivasi dalam setiap bimbingan, sehingga KTI ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Yuanita Wulandari, S.kep., Ns., MS, selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta memberikan masukan dalam membimbing, sehingga KTI ini dapat diselesaikan tepat waktu.
7. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah banyak memberikan ilmu kepada saya dan teman – teman seperjuangan Angkatan 12.
8. Orang tua tercinta saya Ayah H. Abd Rasid dan Mama Fauziah orang yang selalu memberikan *support* serta motivasi dalam semua aktivitas anaknya, dan yang selalu mendoakan anak-anaknya disetiap sujudnya.
9. Kepada partner saya Rica Marsuki yang telah sangat sabar menemani saya dalam mengerjakan KTI dan meluangkan waktunya kepada saya untuk memberikan masukan serta segala motivasi guna menghilangkan rasa malas saya yang teramat sangat.
10. Teman – teman seperjuangan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 12 yang selalu memberikan banyak bantuan, serta dukungan mental bagi saya.
11. Terimakasih juga bagi grup “Typo” yang sudah meluangkan waktu dan selalu memberikan dukungan moril.



12. Tak lupa terimakasih kepada Rosyid dan Ananta yang telah memberikan saya motivasi, memberikan dukungan serta banyak informasi dalam penyelesaian KTI ini.

13. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan hingga menyelesaikan penulisan KTI ini, semoga keikhlasan dan ketulusan dalam membantu penyusunan KTI ini mendapatkan balasan dari ALLAH SWT.

Semoga amal kebbaikannya diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus ilmu keperawatan.

## DAFTAR ISI

<b>KTI.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTARUCAPAN.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tinjauan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Corona Virus Disease-19.....	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Etiologi.....	7
2.1.3 Patofisiologi .....	8
2.1.4 Manifestasi Klinis .....	11

2.1.5 Klasifikasi .....	15
2.1.6 Penatalaksanaan .....	16
2.1.7 Komplikasi .....	17
2.1.8 Virologi .....	18
2.1.9 Transmisi .....	19
2.1.10 Patogenesis .....	20
2.1.11 Faktor Resiko .....	22
2.1.12 Komplikasi .....	23
2.2 KIPI (Kejadian Ikut Pasca Imunisasi) .....	24
2.2.1 Pengertian .....	24
2.2.2 Faktor Penyebab .....	25
2.2.3 Gejala Kinis KIPI .....	27
2.2.4 Surveilans KIPI .....	28
2.2.5 Pelaporan KIPI .....	29
2.2.6 Tatalaksana KIPI .....	30
2.3 Kecemasan .....	33
2.3.1 Pengertian .....	33
2.3.2 Teori-Teori Kecemasan .....	35
2.3.3 Tingkat Kecemasan .....	36
2.3.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan .....	37
2.4 Kerangka Konsep .....	40
<b>BAB III ANALISIS KASUS .....</b>	<b>41</b>
3.1 Deskripsi Kasus .....	41
3.2 Desain Penelitian .....	41
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41

3.4 Sampel .....	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Analisis Dan Kriteria Interpretasi.....	42
3.6.1 Unit Analisis.....	42
3.6.2 Kriteria Interpretasi .....	42
3.7 Etika Penelitian.....	42
3.7.1 <i>Informed Consent</i> .....	42
3.7.2 <i>Anonymity</i> .....	42
3.7.3 <i>Confidentiality</i> .....	43
3.7.4 <i>Benefience Dan Non Malefecence</i> .....	43
3.7.5 <i>Justice</i> .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil.....	44
4.2 Pembahasan .....	47
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>50</b>
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :Dikutip dengan modifikasi dari RT Chen, 1999.....	28
Tabel 2.2 : Tatalaksana Kasus KIPI.....	32
Tabel 2.3 : Tatalaksana Program (Depkes RI, 2006, p.100-102). ....	33
Tabel 2.4 : Tingkat Respon Kecemasan (Stuart, 2009) .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 : Kerangka Konsep Pemberian Edukasi dalam Menurunkan Kecemasan Kejadian Ikut Pasca Imunisasi (KIPI) Covid19.....	18
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Lembar Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 2 :Lembar Permohonan Ijin Pengambilan Penelitian
- Lampiran 3 :Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis
- Lampiran 4 :Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 :Lembar Identitas dan Kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)
- Lampiran 6 :SAP (Satuan Acara Penyuluhan) KIPI
- Lampiran 7 :Hasil Kecemasan Sebelum dan Sesudah Edukasi KIPI Covid-19
- Lampiran 7 :Dokumentasi

## DAFTAR SINGKATAN

No.	: nomer
s/d	: sampai dengan
COVID-19	: <i>Corona Virus Desease-19</i>
Depkes RI	: Departement Kesehatan Republik Indonesia
HARS	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
RS	: Rumah Sakit
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita K. (2021). Sudah Ada 28 Laporan Efek Samping Vaksin COVID-19, Apa Saja?. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5342271/sudah-ada-28-laporan-efek-samping-vaksin-Covid-19-apa-saja>
- BPOM (2021). Fact Sheet for Health Care Providers Emergency Use Authorization (EUA) of CoronaVac.
- Chan J, Qi T, Liu L, Ling Y, Qian Z, Li T, *et al.* Clinical progression of patients with COVID-19 in Shanghai, China. *J Infect.* 2020; published online March 19. DOI: 10.1016/j.jinf.2020.03.004.
- Chen H, Guo J, Wang C, Luo F, Yu X, Zhang W, *et al.* Clinical characteristics and intrauterine vertical transmission potential of COVID-19 infection in nine pregnant women: a retrospective review of medical records. *Lancet.* 2020;395(10226):809-15.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Maret 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020.
- Fang L, Karakiulakis G, Roth M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes mellitus at increased risk for COVID-19 infection? *Lancet Respir Med.* 2020; published online March 11. DOI: 10.1016/S2213-2600(20)30116-8.
- Gorbalenya AE, Baker SC, Baric RS, de Groot RJ, Drosten C, Gulyaeva AA, *et al.* (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nat Microbiol.* 2020; published online March 2. DOI: 10.1038/s41564-020-0695-z
- Han Y, Yang H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *J Med Virol.* 2020; published online March 6. DOI: 10.1002/jmv.25749
- Koesnoe S. (2021). Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI. World Health Organization and The United Nations International Children's Fund. Immunization in the context of COVID-19 pandemic: Frequently Asked Questions (FAQ) [internet]. Geneva: WHO; 2020 [diperbarui tanggal 16 April 2020; disitasi pada 3 Oktober 2020]. Tersedia dari: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/3318182>.<https://www.papdi.or.id/pdfs/1001/Dr%20Sukamto%20-%20Ws%20Vaksin%20Covid%20KIPI.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) Petunjuk teknis pelayanan imunisasi pada masa pandemi COVID-19 [internet]. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. Diakses pada 5 Oktober 2020. Tersedia dari : <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjukteknis-pelayanan-imunisasi-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease (COVID-19) revisi ke-4. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020

- Kementrian Kesehatan. (2020). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 31 Mei 2020. Diambil kembali dari covid19.kemkes.go.id: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-mei-2020/#.XtRqYb4xWNw>.
- Li G, Fan Y, Lai Y, Han T, Li Z, Zhou P, et al.(2020). Coronavirus infections and immune responses. *J Med Virol*. 2020;92(4):424-32.
- Marwan. (2021). Peran Vaksin dalam Penanganan Pandemi C19. <http://lp2m.unmul.ac.id/webadmin/public/upload/files/9584b64517cfe308eb6b115847cbe8e7.pdf>
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010. 146-147.
- Nursalam. 2014. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Salemba Medika. Jakarta.
- Nursalam & Effendy, F 2008, *Pendidikan Dalam Keperawatan*, Salemba Medika. Jakarta
- Ong SWX, Tan YK, Chia PY, Lee TH, Ng OT, Wong MSY, (2020). Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) From a Symptomatic Patient. *JAMA*. 2020; published online March 4. DOI: 10.1001/jama.2020.3227
- Pramudiarja A. (2020). Vaksin COVID-19 Oxford Tunjukkan Respons Imun pada Lansia-Dewasa Muda. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5229989/vaksin-Covid-19-oxford-tunjukkan-respons-imun-pada-lansia-dewasa-muda>
- Prastyani A. (2019). Riset tenaga kesehatan perempuan: himpitan peran gender sangat pengaruhi karier mereka. <https://theconversation.com/riset-tenaga-kesehatan-perempuan-himpitan-peran-gender-sangat-pengaruhi-karier-mereka-129219>
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S, Jawetz, Melnick, & Adelberg's. (2019). *Medical Microbiology*. 28th ed. New York: McGraw-Hill Education/Medical; 2019. p.617-22.
- Rothan HA, Byrareddy SN. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1016/j.jaut.2020.102433.

- Syambudi R. (2020). Antara Nyawa dan Keluarga: Beban Berat Nakes Perempuan Saat Pandemi. <https://tirto.id/antara-nyawa-dan-keluarga-beban-berat-nakes-perempuan-saat-pandemi-f7jM>
- Triana. Faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2016; 10(2):123-135
- Wang D, Hu B, Hu C, Zhu F, Liu X, Zhang J,. (2020). Clinical Characteristics of 138 Hospitalized Patients With 2019 Novel Coronavirus-Infected Pneumonia in Wuhan, China. *JAMA*. 2020; published online February 7. DOI: 10.1001/jama.2020.1585.
- World Health Organization (WHO). (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV): laporan situasi. 2020; 3
- World Health Organization. WHO statement regarding cluster of pneumonia cases in Wuhan, China [internet]. Geneva: WHO; 2020 [disitasi pada 3 Oktober 2020]. Tersedia dari: <https://www.who.int/china/news/detail/09-012020-who-statement-regarding-cluster-of-pneumonia-cases-in-wuhan-china>.
- World Health Organization. WHO and UNICEF warn of a decline in vaccinations during COVID-19 [internet]. Geneva: WHO; 2020 [diperbarui tanggal 15 Juli 2020; disitasi pada 3 Oktober 2020]. Tersedia dari: <https://www.who.int/news/item/15-07-2020-who-and-unicef-warn-of-a-decline-in-vaccinations-during-covid-19>
- World Health Organization. Immunization coverage [internet]. Geneva: WHO; 2020 [disitasi pada 3 Oktober 2020]. Tersedia dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage>
- Xiao F, Tang M, Zheng X, Liu Y, Li X, Shan H.(2020). Evidence for gastrointestinal infection of SARS-CoV-2. *Gastroenterology*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1053/j.gastro.2020.02.055
- Yuniartha L. (2021). Orang dengan komorbid tertentu tak boleh divaksin Covid-19, ini kata pakar kesehatan. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/orang-dengan-komorbid-tertentu-tak-boleh-divaksin-Covid-19-ini-kata-pakar-kesehatan-1?page=all>
- Zeng JH, Liu Y, Yuan J, Wang F, Wu W, Li J, *et al.* (2020). First Case of COVID-19 Infection with Fulminant Myocarditis Complication: Case Report and Insights. *Preprints*. 2020; published online March 11. DOI: 10.20944/preprints202003.0180.v1.
- Zhang H, Penninger JM, Li Y, Zhong N, Slutsky AS. Angiotensin-converting enzyme 2 (ACE2) as a SARS-CoV-2 receptor: molecular mechanisms and potential therapeutic target. *Intensive Care Med*. 2020; published online March 3. DOI: 10.1007/s00134-020- 05985-9
- Zhou C, Gao C, Xie Y, Xu M. (2020). COVID-19 with spontaneous pneumomediastinum. *Lancet Infect Dis*. 2020; published online March 9. DOI: 10.1016/S1473-3099(20)30156-0.